****

**PENGARUH HARGA DIRI, REGULASI DIRI, DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP PRESTASI AKADEMIK SISWA AKSELERASI**

**MUHAMMAD SHOLIHUDDIN ZUHDI**

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung

zuhdi.bk@gmail.com

**ABSTRACT**

One's academic achievement is influenced by many aspects, one of the aspects that affect academic achievement is the psychological aspects including self-esteem, self-regulation, and achievement motivation. A person who has self-esteem, self-regulation, and high achievement motivation was possible to have high academic achievement. This study aimed to test theoretical models to test students' academic performance acceleration and influence between variables using data analysis is a statistical test of the structural equation modeling (SEM) The results of hypothesis testing through SEM analysis, we concluded that the theoretical models of student achievement accelerated program has proven its worth (GFI = 0924 criteria> 0.900) and obtain the support of empirical data (X2 = 149 799, p = 0398 criteria> 0.05), as well as self-esteem affect achievement motivation, self regulation affecting achievement motivation, self-esteem affect academic achievement, self-regulation affects academic achievement, and achievement motivation affect academic achievement.

**Key words:** Self-esteem, self-regulation, achievement motivation and academic achievement

Prestasi akademik seseorang dipengaruhi berbagai aspek, salah satu aspek yang mempengaruhi prestasi akademik adalah aspek psikologis diantaranya harga diri, regulasi diri, dan motivasi berprestasi. Seseorang yang memiliki harga diri, regulasi diri, dan motivasi berprestasi tinggi memungkinkan untuk dapat memiliki prestasi akademik yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji menguji model teoritik prestasi akademik siswa akselerasi dan pengaruh antar variabel dengan menggunakan analisis data adalah uji statistik yakni *struktural equation modelling* (SEM).Hasil uji hipotesis melalui analisis SEM diperoleh kesimpulan bahwa model teoritik prestasi akademik siswa program akselerasi telah terbukti layak (GFI = 0.924 dengan kriteria > 0.900) dan memperoleh dukungan data empiris (X2=149.799, p=0.398 dengan kriteria > 0.05), serta harga diri mempengaruhi motivasi berprestasi, regulasi diri mempengaruhi motivasi berprestasi, harga diri mempengaruhi prestasi akademik, regulasi diri mempengaruhi prestasi akademik, dan motivasi berprestasi mempengaruhi prestasi akademik.

**Kata kunci:** Harga diri, regulasi diri, motivasi berprestasi, dan prestasi akademik

**PENDAHULUAN**

Program akselerasi sangat diperlukan karena memiliki muatan positif pada pendidikan secara umum, program ini menawarkan suatu diferensiasi model pendidikan dengan menempatkan anak didik sesuai dengan kemampuanya, dan tujuan oprasional programakselerasi adalahmemaksimalkan potensi anak didik yang memiliki potensi agar terlayani dengan baik dan tidak mengalami *underachievement* (Rusman, 2008)

Siswa pada program akselerasi memerlukan kesiapan mental yang lebih besar jika dibandingkan dengan siswa reguler, karena pada siswa akselerasi memiliki tuntutan akademik yang lebih tinggi dibandingkan kelas reguler, terutama siswa yang baru mengenal atau memasuki program akselerasi, karena mereka akan merasakan lingkungan belajar yang berbeda dengan yang telah dijalani sebelumnya yang beban atau tugas lebih berat sehingga jika siswa akselerasi tidak mampu melaksanakan tugas yang berat pada program akselerasi tersebut akan menurun bahkan akan keluar dari program akselerasi.

Pada realitanya banyak siswa akselerasi yang memiliki prestasi akademik rendah bahkan yang tidak mampu bertahan di program akselerasi sampai pindah pada kelas reguler. hasil wawancara salah satu konselor di SMA kota Kediri pada 14 Januari 2016 terdapat siswa yang turun dari program akselerasi ke program regular karena prestasi atau nilai tidak memenuhi standar minimal. Siswa tersebut juga merasa sulit menyesuaikan diri dengan kehidupan di asrama karena adanya perbedaan antara pola asuh yang selama ini diterapkan orang tua di rumah dengan pola kehidupan di asrama. Permasalahan yang lain adalah adanya pengaruh dan permasalahan dengan teman sebaya, kesulitan belajar di asrama, kesulitan dalam membagi waktu serta kondisi yang tidak kondusif karena terbentur kegiatan di asrama.

Selain wawancara guru dan konselor peneliti juga melakukan wawancara pada beberapa siswa akselerasi di kota Kediri pada 17 Januari 2016, siswa menyatakan ketika dia lelah setelah melakukan kegiatan belajar di sekolah siswa tersebut akan menunda untuk memulai mengerjakan tugas, mempelajari pelajaran yang telah diberikan guru, serta tidak cukup waktu untuk mengevaluasi hasil kerja sebelum mengumpulkan tugas, bahkan terkadang tidak bisa mengerjakan pekerjaan rumah. Selain itu, diperoleh informasi dari siswa akselerasi lainya yang menyatakan bahwa dia menunda tugas belajarnya karena melakukan aktifitas lain selain aktifitas sekolah seperti jalan-jalan, nongkrong, dan main *game,* mereka beralasan karena bosan dengan kegiatan belajar yang ada, hal tersebut menunjukan bahwa siswa tersebut tidak dapat mengatur dirinya sendiri.

Proses pencapaian standar kualifikasi siswa akselerasi tentunya tidak mudah dan memerlukan banyak hal yang mendukung baik faktor internal maupun eksternal. Hal yang sangat mendasar dalam mempengaruhi keberhasilan siswa akselerasi adalah faktor internal, karena seseorang akan lebih memelihara pola perilaku dalam mencapai tujuan jika perilakunya didasarkan oleh motivasi yang bersifat internal. Adanya motivasi internal menunjukkan bahwa seseorang berperilaku demi suatu ganjaran yang intrinsik. Hal ini berkebalikan dengan motivasi eksternal yang mana seseorang berperilaku karena tuntutan dari luar dirinya, seperti untuk menghindari hukuman, mendapatkan ganjaran atau menyenangkan orang lain (Rothman dkk., 2011).

Salah satu dari faktor internal adalah faktor psikologis, banyak faktor psikologis yang dapat mengantarkan seseorang dalam meraih prestasi akademik dan beberapa hal lainya adalah regulasi diri yang diartikan dimana seseorang menghasilkan suatu proses pikiran, perasaan dan tindakan, merencanakan dan mengadaptasikannya secara terus-menerus untuk mencapai tujuan-tujuan personal (Zimmerman, 2000). Seseorang yang memiliki regulasi diri terlibat secara langsung dalam membuat sebuah tujuan, memantau dan mengevaluasi kemajuan serta menyesuaikan strategi untuk mencapai tujuan (Senko &Harackiewicz, 2005).

Selain regulasi diri, motivasi berprestasi juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan berprestasi seseorang,McClelland (1987) juga mengungkapkan bahwa motivasi yang paling penting untuk pendidikan adalah motivasi berprestasi, dimana seseorang cenderung berjuang untuk mencapai sukses atau memilih suatu kegiatan yang berorientasi untuk tujuan sukses atau gagal. Ardhana (1990) menjelaskan bahwa motivasi berprestasi merupakan suatu faktor penting untuk mencapai prestasi, baik dalam berprestasi akademik maupun dalam bidang lain, sedangkan Slavin (1994) mengungkapkan bahwa satu jenis motivasi paling penting dalam pendidikan adalah motivasi berprestasi *(achievement motivation).*

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh McCormick dan Carrol (2003) terhadap mahasiswa Universitas Saint Louis, menunjukkan bahwa rata-rata 30% dari jumlah mahasiswa tingkat pertama gagal untuk lulus ke tingkat berikutnya, selain itu 50% dari jumlah mahasiswa gagal untuk menyelesaikan masa studinya di perguruan tinggi dalam jangka waktu lima tahun. Salah satu penyebabnya adalah rendahnya motivasi berprestasi pada mahasiswa tersebut.

Selain motivasi berprestasi, harga diri juga memiliki pengaruh penting dalam keberhasilan siswa akselerasi.Menurut Santrock (2003), harga diri merupakan dimensi evaluatif yang menyeluruh dari diri seseorang, harga diri juga sebagai penilaian dari diri seseorang secara menyeluruh sehingga ia memperoleh gambaran yang jelas tentang dirinya sendiri, dan kemudian membandingkannya dengan kriteria ideal yang dimilikinya. Harga diri atau *self esteem* menurut Coopersmith (1967) adalah penilaian diri yang dilakukan oleh individu dan biasanya berkaitan dengan dirinya sendiri, penilaian tersebut mencerminkan sikap penerimaan atau penolakan, serta seberapa jauh individu tersebut percaya bahwa dirinya mampu, penting, berguna, dan berharga.

Harga diri atau *self esteem* mempunyai hubungan erat dengan prestasi seseorang, seperti hasil penelitian Puspitasari (2007) yang menemukan bahwa harga diri memiliki hubungan erat dengan prestasi akademik siswa SMA.Semakin rendah harga diri siswa, maka semakin rendah prestasi akademiknya. Penelitian lain yang dilakukan oleh Baldwin dan Hoffman (2002) yang dilakukan terhadap harga diri remaja menunjukkan bahwa di masa remaja ini harga diri individu cenderung mengalami penurunan yang disertai dengan kemunduran substansial dalam motivasi akademik dan semangat berprestasi.

**METODE**

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *nonexperimetal research,* di mana dalam penelitian ini tidak melakukan manipulasi atau perlakuan terhadap variabe-variabel yang diteliti, tetapi penelitian ini hanya melakukan pengukuran terhadap variabel secara netral (Gall dkk. 2003).Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan *Causal Relationship Study* seperti yang diungkapkan Gall dkk.(2003) yang berarti jika ditinjau dari sifat hubungan variabel, penelitian ini tidak hanya sekedar menjelaskan hubungan, tetapi menjelaskan tingkat pengaruh antar variable.

Subjek penelitian ini adalah seluruhsiswa SMA atau sederajat yang mengikuti program akselerasi di kota Kedri baik MA maupun SMA. Alat penumpulan data pada penelitian ini adalah skala harga diri, regulasi diri, dan motivasi berprestasi, sedangkan prestasi akademik dengan membuat tabulasi hasil nilai yang diambil dari raport siswa.

Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini ada dua yakni analisis korelasi parsial dan analisis SEM. Analisis SEM *(Structural Equation Modelling)* menurut Gall dkk.(2003) dapat digunakan untuk a) menguji suatu model teoritis yang telah disusun untuk memperoleh dukungan empiris b) menguji signifikansi hubungan kausal antar variabel.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil**

Hasil uji kelayakan model pada modifikasi pertama memperoleh hasil yang baik semua yaitu CMIN/DF memiliki nilai sebesar 1.026 yang berarti baik, RMSEA memiliki nilai sebesar 0.012 yang berarti baik, GFI memiliki nilai sebesar 0.924 yang berarti baik, AGFI memiliki nilai sebesar 0.902 yang berarti baik, TLI memiliki nilai sebesar 0.998 yang berarti baik, CFI memiliki nilai sebesar 0.999 yang berarti baik.



**Pembahasan**

Pada penelitian ini terdapat 1 hipotesis mayor dan 5 hipotesis minor.Hipotesis mayor yakni model teoritik prestasi akademik siswa akselerasi mendapat dukungan empiris, kemudian hipotesis minor dijelaskan sebagai berikut.

1. Harga dirimempengaruhi motivasi berpretasi

Hasil analisa data menunjukkan bahwa harga diri signifikan dan positif mempengaruhi motivasi berprestasi, sehingga pengaruh variabel independen diterima secara empiris. Hal ini sesuai dengan pernyataan Coopersmith (1967) bahwa Remaja yang memiliki harga diri tinggi akan lebih termotivasi untuk meraih kesuksesan dalam kehidupannya. Pengalaman sukses yang diperoleh remaja dapat memberikan sumbangan yang cukup besar terhadap peningkatan harga dirinya.

1. Regulasi diri mempengaruhi motivasi berprestasi

Hasil analisa data menunjukkan bahwa regulasi diri signifikan dan positif mempengaruhi motivasi berprestasi, sehingga pengaruh variabel independen diterima secara empiris. Hal ini sesuai dengan pernyataan Zimmerman (2000) mengungkapkan bahwa regulasi diri tidak akan berjalan tanpa disertai motivasi diri untuk melakukan suatu tindakan, selain itu Woolfolk (2010) Kemampuan regulasi diri merupakan hasil dari adanya *sense of personal agency*, yaitu rasa dimana seseorang menganggap dirinya bertanggung jawab atas usaha pencapaian hasil. Maka dari itu dia membuat pilihan, membuat rencana untuk tindakan, memotivasi dan mengatur jalannya rencana dan tindakan.

1. Harga diri mempengaruhi prestasi akademik

 Hasil analisa data menunjukkan bahwa harga diri secara signifikan dan berpengaruh positif terhadap prestasi akademik.Hal tersebut telah dibuktikan secara empiris. Berdasarkan kajian teoritik menurut Hamachek (1995) *Self esteem* atau harga diri sangat berpengaruh terhadap prestasi akademik, menurutnya individu yang memiliki harga diri tinggi memiliki kecenderungan berani mengambil resiko dalam meraih suatu tujuan tertentu. Selain itu seseorang yang memiliki harga diri tinggi akan lebih memiliki teguh pendirian dalam meraih tujuan tertentu melalui pengembangan diri dan berbagai cara untuk mengasah ketrampilanya.

1. Regulasi diri mempengaruhi prestasi akademik

Hasil analisa data menunjukkan bahwa regulasi diri secara signifikan dan berpengaruh positif terhadap prestasi akademik.Hal ini sesuai dengan pernyataan Boekaerts (2000), ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan seorang siswa untuk mencapai prestasi yang optimal, diantaranya adalah intelegensi, kepribadian, lingkungan sekolah, dan lingkungan rumah.Namun selain faktor-faktor tersebut *self regulation* juga mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi yang optimal. Meskipun seorang siswa memiliki tingkat intelegensi yang baik, kepribadian, lingkungan rumah, dan lingkungan sekolah yang mendukungnya, namun tanpa ditunjang oleh kemampuan *self regulation* maka siswa tersebut tetap tidak akan mampu mencapai prestasi yang optimal.

1. Motivasi berprestasi mempengaruhi prestasi akademik

Hasil analisa data menunjukkan bahwa regulasi diri secara signifikan dan berpengaruh positif terhadap prestasi akademik. Hal ini sesuai dengan pernyataan McClelland (1987) mengemukakan pengaruh antara motivasi berprestasi terhadap prestasi akademik, bahwa motivasi berprestasiadalah kebutuhan untuk mengungguli, berprestasi dan sukses.Individu dengan motivasi berprestasitinggi suka mencari tantangan dengan resiko sedang, menerima umpan balik untuk perbaikan, memiliki tanggung jawab pribadi dan tidak menyukai spekulasi.Sejalan dengan McClelland dan Atkinson (1992) mengemukakan bahwa motivasi berprestasi merupakan dorongan untuk menguasai, memanipulasi, mengatur lingkungan sosial atau fisik, mengatasi rintangan dan memelihara kualitas kerja yang tinggi, bersaing untuk melebihi perbuatannya yang lampau dan mengungguli orang lain.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang dapat diterima dan terbukti secara empiris yakni H01, H02, H03, H04 dan H05, sehingga dapat dikatakan bahwa model teoritik prestasi akademik mendapat dukungan empiris.

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis harga dirimempengaruhi motivasi berpretasi,regulasi diri mempengaruhi motivasi berprestasi, harga diri mempengaruhi prestasi akademik,regulasi diri mempengaruhi prestasi akademik, Motivasi berprestasi mempengaruhi prestasi akademik, dapat di simpulkan sebagai berikut.

1. Model teoritik prestasi akademik siswa program akselerasi yang telah dikembangkan mendapat dukungan empiris dan telah terbukti layak. Model tersebut dapat dirumuskan bahwa harga diri, regulasi diri, motivasi berprestasi memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik.
2. Hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa (a) harga dirisecara signifikan dan berpengaruh positif terhadap motivasi berprestasi (b) regulasi diri secara signifikan dan berpengaruh positif terhadap motivasi berprestasi(c) hargadiri secara signifikan dan berpengaruh positif terhadap prestasi akademik (d) regulasi diri secara signifikan dan berpengaruh positif terhadap prestasi akademik (e) motivasi berprestasi secara signifikan dan berpengaruh positif terhadap prestasi akademik.

Selanjutnya saran dari peneliti yaitu, penelitian ini telah menyusun model teoritik prestasi akademik yang menghubungkan dengan 3 variabel tentang aspek psikologis yang mendukung prestasi akademik siswa SMA program akselerasi, di antaranya harga diri, regulasi diri, dan motivasi berprestasi. Untuk itu hasil penelitian ini diharapkan dapat gambaran bagi peneliti lain khususnya konselor yang akan melakukan penelitian lebih lanjut dalam topik terkait dan diharapkan dapat memperkuat bukti empiris mengenai hubungan antara motivasi berprestasi, regulasi diri, dan harga diri terhadap prestasi akademik.

Hasil dari penelitian ini, dapat digunakan sebagai analisis pada siswa akselerasi bahwa faktor yang mempengaruhi keberhasilan prestasi akademik siswa akselerasi memperhatikan selain aspek kognitif ada banyak faktor lain yang lebih mendukungnya, hendaknya guru terutama konselor harus lebih memperhatikan aspek psikologis diantaranya harga diri, regulasi diri, dan motivasi berprestasi selain itu penelitian ini diharapkan dapat memperkaya *repertoire*konselor dalam membantu siswa dalam meningkatkan prestasi akademik siswa khususnya siswa akselerasi.

Selain itu untuk lebih mengembangkan keilmuan dalam bimbingan dan konseling disarankan untuk melanjutkan penelitian ini dengan melibatkan varabel-variabel tersebut dan diperluas pada siswa SMP dan SD, sehingga nanti akan diperoleh sebuah teori yang lebih kuat tentang harga diri, regulasi diri, dan motivasi berprestasi terhadap prestasi akademik siswa akselerasi.

**DAFTAR RUJUKAN**

Anastasi. S & Urbina, S. 2003. *Psychological Testing, Seventh Edition.*Upper Saddle River, NJ:Prentice-Hall International, Inc.

Ardhana, W. 1990.Atribusi Terhadap Sebab-sebab Keberhasilan dan Kegagalan serta kaitanya dengan Motivasi untuk Berprestasi*. Jurnal Forum Penelitian* IKIP Malang.4, 3-4.

Atkinson R.L, Atkinson, R.C & Hilgrad E.R. 1996.*Pengantar Psikologi*. Cetakan ketiga. Jakarta: Erlangga.

Baldwin, S. A., & Hoffmann, J. P. (2002). The dynamics of self-esteem: A growth-curve analysis.*Journal of Youth and Adolescence*, 31, 101–113.

Bandura, A. 1977.*Social Learning Theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.

Bandura, A. 1986.*Social Foundation of Thought and Action : A Social Cognitive Theory*. Englewood Cliffs, New York : NJ. Prentice-Hall.

Bloom, B. 1994.*Bloom's Taxonomy: A Forty-Year Retrospective*. Chicago: National Society for the Study of Education.

Braddock, L. 2001. Guidance Programme Pages.Retrieved from www.fcps.com 19-6-2001, Handbook.

Branden, N. 2001.*Kiat Jitu Meningkatkan Harga Diri*. Jakarta: Delaprasata.

Butler, R., & Neuman, O. 1995.Effects of Task and Ego Achievement goals on help-seeking behaviours and attitudes.*Journal of Educational Psychology,* 87, 261-271.

Boekaerts, M. Pintrich, P. Zeidner, M. 2000. *Handbook of Self Regulation.*California*,*USA: Academic Press.

Chaplin, J. P.1995. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Coopersmith, S. 1967. *The Antecedents of Self-Esteem*. San Fransisco. W. H. Freeman and Company.

Creswell, J.W.2012.*Educational Reserch :Planing, Conducting, and Evaluating Quantitative Research.* Boston : Pearson Education.

Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Pedoman Penyelenggaraan Program Percepatan Belajar SD, SMP, dan SMA : Suatu Model Pelayanan Pendidikan Bagi Peserta Didik yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa,* Yogyakarta: Dikdasmen.

Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.* Depdiknas.

Departemen Pendidikan Nasional.2001.*Laporan Penelitian SMU Unggulan di Indonesia,* Jakarta : Balitbang.

DetikNews.com. Hartadinata, H. Remaja Jenius RI yang Tempuh Akselerasi Sekolah di AS, (online). Diakses 1 Maret 2016.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. 2000. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah.* Jakarta: Dirjen Dikdasmen Depdikbud.

Elliot, S.N, Kratochwill, T.R, Litlefiled, J.,& Travest, T. 2000. *Educational Psychology :Efective Teaching. Third Edition.*The McGraw-Hill Companies.Boston.

Elliot, E., & Dweck, C. S. (1985).*Goals: An approach to motivationand achievement.* Manuscript submitted for publication.

Evans, C. J., Kirby, J. R., & Fabrigar, L. R. (2003). Approaches to learning, need for cognition, and strategic flexibility among university students. *British Journal of Educational Psychology*, 73(4), 507-529.

Fasikhah S.S dan Fatimah. 2013. Self Regulated Learning (SRL) dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa. *Jurnal ilmiah psikologi terapan.*1, 1-2.

Ferdinand, F.A. 2002. *Structural Equation Modelling Dalam Penelitian Managemen.*Semarang:BP Undip.

Friendenberg, L. 1995. *Psycological Testing, Design, Analysis and Use.*Boston: Allyn and Bacon.

Gagne, N.L & Berliner, D.C. 1984.*Educatonal Psychology,*Chicagho : McNally College Publishing Company.

Gagne, R.M. 1985, *The Conditions of Learning and teaching.*New York : Mc Graw-Hill Book.Co.

Gall, M.D. [Gall](http://www.google.co.id/search?hl=id&tbo=p&tbm=bks&q=inauthor:%22Joyce+P.+Gall%22),J.P.  [Borg](http://www.google.co.id/search?hl=id&tbo=p&tbm=bks&q=inauthor:%22Walter+Raymond+Borg%22), W.R. 2003.*Educational Research: An Introduction, Seventh Edition.* Allyn & Bacon, Incorporated.

Gredeer, B. & Margaret, E. 1986.*Learning and Intruction : Theory into practice*. New York: Macmillan Publishing

Glover, J.A & Burning R.H. 1990.*Educational Psychology : Principles and Application.* New York: Harper Collins Publishers.

Goleman, D. 1995. *Emotional Intelligence* : Why It Can Matter More Than IQ”. New York: Bantam Book.

Hamachek, D. 1995. Assesment and Diagnosis. Self Concept and School Achivement: Interaction Dynamics and a Tool for Assesing the Self Concept Component. *Journal of Counseling & Development.*Marc/April (73).419-424.

Hannel, G. 2004. *Promoting Positive Thinking: Building Children’s Self-Esteem*, *Confidence and Optimism*. London: David Fulton Publishers.

Heckhausen, H. 1987. *The Anathomy of Achivement Motivation.*New York: Academic Press.

Joni, T.R. 1986. *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan.*Surabaya : Karya Anda.

Keller, J.M.1983. *Motivation Design of Introduction intructional Design Theory and Models*. An Overview of TheirCuurrent Status.Hillsdale :LEA Publishers .

Lawrence, D. 2004. The Effects of Reality Therapy Group Counseling on The Self-Determination of Persons with Developmental Disabilities. *International Journal of Reality Therapy*, 23 (2): 9-15.

Lundeto, A. 2008.*Motivasi Belajar dan Motivasi Berprestasi Siswa.*(online), <http://jurnaliqro.wordpress.com>, diakses 21 Mei 2013

Lindgren.H.C. 2006.*Measuring Need to Achive by NachNaff scale. A Force-Choice Questiomnaire, 39,907-910*

Maduracorner.com. 27 Juni 2012.*Ratusan Calon Siswa Gagal Masuk Program Akselerasi MTsN Bangkalan, (online).* Diakses 1 Maret 2013.

Mappa, S. 1994. Teori belajar Orang Dewasa. Jakarta: Departemen P dan K

Maslow, A. 1954.*Motivation and personality*. New York: Harper and Row

McClelland, D.C. 1987. *Human Motivation.*New York : Cambridge University Press.

McCormick, A. C. & Carroll, C. D. (2003).*Locus of Control & Self Efficacy: Keys to Academic Succes,* (online)*,* Htttp://www.nacada.ksu.edu/NationalConf/2002/Uploads/C252.ppt, diakses 21 mei 2013

Monks, F.J., & Knoers, A.M.P. (1999).*Psikologi perkembangan: pengantar dalam berbagai bagiannya* (Terjemahan Siti Rahayu Haditono). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Naskawati, A. 2002.*Hubungan Status Kepegawaian Guru, Kemampuan Mengajar dan Disiplin Kerja Guru dengan Prestasi Belajar Siswa SLTP Negeri di Kota Mataram Nusa Tenggara Barat.* Tesis tidak dipublikasikan.Malang : PPS UM.

Plummer, D. 2005.*Helping Adolescents and Adults to Build Self-Esteem*. London: Jessica Kingsley Publisher.

Puspitasari, M. 2007. *Hubungan antara Self-Esteem, Kecerdasar Emosional, dan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Akselerasi di SMA Negeri 1 Blitar*.Tesis tidak diterbitkan. Malang: PPS UM.

Rakes, G. C. & Dunn, K. E. 2010.The Impact of Online Graduate Students’ Motivation and Self-Regulation on Academic Procrastination.Journal of *Interactive Online Learning*. 9 (1), Spring 2010.

Rothman, A. J, dkk. 2011. Self-Regulation and Behavioral Change: Disentangling Behavioral Initiation and Behavioral Maintenance. Dalam R. F. Baumiester & K. D. Vohs. *Handbook of Self-Regulation: Research, Theory, and Applications Second Edition*. New York: The Guilford Press.

Rusman T.N. 2008. Program Akselerasi Bagi Siswa Berbakat Akademik, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan.* 78. (14).

Salkind, N.J. 2007. *Encyclopedia Measurment and Statistic,* Volume 1. London : SAGE Publications .

Santoso. S. 2005. *Mengatasi berbagai masalah Statistik dengan SPSS Versi 11.5.*Jakarta : PT Elex Media Komputindo.

Santoso. S. 2012.*Analisis SEM Menggunakan AMOS,* Jakarta : PT Elex Media Komputindo.

Sappaile, Baso Intang. 2007. Hubungan Kemampuan Penalaran dalam Matematika dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 069, 985-1003*

Schunk, D.H & Zimmerman, B.J. 1997.Social Origin of Self Regulatory Competence.*Educational Psychologist.*32(4).195-208.

Schunk, D.H. 1996. Goal and Self Evaluative Influences During Children’s Cognitive Skill Learning. *American Educational Resarch Journal.*33.359-382.

Senko, C. & Harackiewicz, J. M. 2005. Regulation of Achievement Goal: The Role of Competence Feedback. *Journal of Educational Psychology.* Vol. 97, No. 3, 320-336.

Soedijarto. 2003. *Pendidikan Nasional Sebagai Proses Transformasi Budaya.* Jakarta : Balai Pustaka.

Subowo.E & Martiarini.N.2012. Hubungan Antara Harga Diri Remaja Dengan Motivasi Berprestasi Pada Siswa Smk Yosonegoro Magetan.*Jurnal Psikohumanika.* Vol. 02. No1.

Sugiyanto. 2010. *Kontribusi Gaya Belajar Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas XI Sma Negeri 10 Semarang*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Sugiyono, 2002.*Manajemen Penelitian.* Jakarta :Rineka Cipta.

Slavin, R.E. 1994. *Educational psychology* : Theory and practice, (4thed.).Boston : Allyn and Bacon.

Slavin, R.E. 2008. *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktek* (edisi 8).Jakarta : PT Indeks

Thomas, C. R. & Gadbois, S. A. 2007. Academic Self-Handicapping: The Role of Self-Concept Clarity and Students’ Learning Strategies. *British Journal of Educational Psychology*. 77, 101–119.

Waluyo. M. 2011. *Panduan dan Aplikasi Struktural Equation Modeling.*Jakarta : PT Indeks.

Weiner, B. 1985.An Attributional Theory of Achievement Motivation and Emotion.*Psychological Review1985*, Vol. 92, No. 4, 548-573

Wolters, C. A. 1998. Self-regulated Learning and College Students’ Regulation of Motivation.*Journal of Educational Psyichology*, 90(2), 224-235.

Woolfolk, A. 2010.*Educational Psychology Eleventh Edition*. New Jersey: Pearson Education International.

Zimmerman, B. J. & Kitsantas, A. 2005. The Hidden Dimension of Personal Competence: Self-Regulated Learning and Practice. Dalam A. J. Elliot & C. S. Dweck (Ed.).*Handbook of Competence and Motivation*. New York: Guilford Press.

Zimmerman, B. J. 1989. A Social Cognitive View of Self Regulated Learning, *Journal of Educational Psychology*, 81 (3), 1-23.

Zimmerman, B. J. 2000. Attaining Self-Regulation.Dalam M. Boekaerts, P. R. Pintrinch & M. Zeidner (Ed.).*Handbook of Self-Regulation*. San Diego: Academic Press.

Zimmerman, B.J. 1989. A Social Cognitive View of Self Regulated Academic Learning. *Jounal of Educational Psychology.*81. 329.339.

Zimmerman, B.J., & Schunk, D.H. 2001. *Selfregulatedlearning and academicachievement: Theoretical perspectives (2nd ed.).* Mahwah, NJ:Erlbaum.